

***TUTOR PERFORMANCE IN PACKAGE C EQUALITY EDUCATION  
LEARNING IN NON FORMAL EDUCATION UNIT OF SANGGAR  
LEARNING ACTIVITIES (SPNF SKB) KOTA PEKANBARU***

**Erwina Mariana Lumbanraja<sup>1</sup>), Jaspar Jas<sup>2</sup>), Titi Maemunaty<sup>3</sup>)**

Email: erwinamariana.18@gmail.com<sup>1</sup>) , jaspar.pku@gmail.com<sup>2</sup>), titimaemunaty57@gmail.com<sup>3</sup>)

Phone Number: 085372582352

*Out of School Education Study Program  
Department of Educational Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** *This study examines the performance of tutors in the equivalency education package C in the Non-Formal Education Unit of the Learning Activity Center (SPNF SKB) Pekanbaru City. This research uses a descriptive qualitative approach. The research subjects in this study were 4 (four) people. Data collection was done by means of observation, documentation, interviews. Data analysis was performed by means of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing / verifying. The results showed: 1) Planning in learning before the teaching and learning process took place was not good, 2) Implementation of learning was done well, 3) Assessment / evaluation The evaluation stage in learning was done well.*

***Key Word:*** *Tutor Performance, Learning*

# **KINERJA TUTOR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SPNF SKB) KOTA PEKANBARU**

**Erwina Mariana Lumbanraja<sup>1)</sup>, Jaspas Jas<sup>2)</sup>, Titi Maemunaty<sup>3)</sup>**

Email: erwinamariana.18@gmail.com<sup>1)</sup>, jaspas.pku@gmail.com<sup>2)</sup>, titimaemunaty57@gmail.com<sup>3)</sup>  
Telepon: 085372582352

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji tentang kinerja tutor dalam pembelajaran pendidikan kesetaraan paket C di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 4 (Empat) orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara data collection, data reduksi, data display, dan conclusion drawing/verifying. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Perencanaan dalam pembelajaran sebelum proses belajar-mengajar berlangsung dilakukan kurang baik, 2) Pelaksanaan dalam pembelajaran dilakukan dengan baik, 3) Penilaian/evaluasi Tahap evaluasi dalam pembelajaran dilakukan dengan baik.

**Kata Kunci:** Kinerja tutor, Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Kehidupan yang sejati adalah belajar terus menerus tanpa mengenal henti. Berawal dari kelahiran sampai pada kematian. Seperti halnya kebutuhan akan makan dan minum, pendidikan menjadi kebutuhan yang utama dan sangat mendasar. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan SDM yang memiliki kemampuan, sikap dan pengetahuan serta mampu bersaing. sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 3)”.

Pendidikan nasional terbagi menjadi 3 jalur yaitu Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal. Dalam Pendidikan Formal dan Informal tidak sepenuhnya menjawab semua kebutuhan masyarakat secara menyeluruh. Terutama bagi masyarakat yang tergolong dari kalangan kurang mampu khususnya karena faktor ekonomi dalam keluarga yang menyebabkan anak-anak putus sekolah dan tidak mampu membayar SPP, buku, seragam dan perlengkapan sekolah lainnya.

Berkaitan dengan Pendidikan Non Formal, maka diselenggarakanlah pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal setara dengan hasil Pendidikan Formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk pemerintah atau pemerintah daerah. Program kesetaraan diberikan kepada masyarakat yang karena keterbatasan sosial, ekonomi dan permasalahan lainnya. Dengan kata lain Pendidikan Non Formal sebagai pengganti, pelengkap, dan atau penambah pendidikan sepanjang hayat.

SPNF SKB Kota Pekanbaru adalah lembaga yang termasuk dalam kategori salah satu lembaga terbaik. Lembaga ini menyelenggarakan beberapa Program diantaranya ialah pendidikan kesetaraan yang mencakup program paket A, Paket B, dan paket C, Program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Keaksaraan Fungsional (KF), Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life skill*), Unit Produksi/ Kelompok Belajar Usaha (KBU), dan taman bacaan masyarakat (TBM). Visi lembaga ini ialah menjadikan SKB Kota pekanbaru sebagai pusat pendidikan Non Formal yang unggul dan mandiri. sedangkan misinya ialah memberikan pelayanan pendidikan masyarakat yang kondusif, membelajarkan masyarakat sepanjang hayat, melaksanakan Pendidikan Non Formal yang berbasis masyarakat dan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi (IPTEK). Beberapa prestasi yang telah diraih oleh lembaga ini dibuktikan dengan beberapa penghargaan, diantaranya:

1. SKB terbaik Se-Indonesia dengan prestasi juara 1 Karya Ilmiah tingkat Nasional pada tahun 2013.
2. Juara 3 Instruktur Tari Tingkat Provinsi.
3. Juara 1 Lomba SKB berprestasi dalam rangka hari keaksaraan ke 50 pada tahun 2015 Tingkat Nasional yang dilaksanakan Dirjen.

Data ini di peroleh berdasarkan observasi peneliti selama melaksanakan PLP (pengenalan lapangan persekolahan) selama 3 bulan kurang lebih. Penghargaan yang diperoleh oleh lembaga ini bukan hanya dipengaruhi oleh program dan warga belajarnya tetapi juga dipengaruhi oleh kinerja tutor dalam pembelajaran. sebagai pendidik dan pengajar dalam ruang lingkup pendidikan nonformal. PPRI No.17 Tahun

2010, yang menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Disamping penghargaan yang telah diterima oleh lembaga ini, peneliti menemukan adanya fenomena atau gejala-gejala dalam pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Kota Pekanbaru di antaranya yaitu:

1. Dari hasil pengamatan, SPNF SKB Kota Pekanbaru sebagian tutor tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran. Sebagian tutor menganggap jika kurikulum yang digunakan sama dengan tahun sebelumnya, RPP cukup dirubah tahun pembelajarannya. Hal ini mengakibatkan kurangnya kreativitas tutor dalam merencanakan pembelajaran.
2. Dari hasil pengamatan, metode yang digunakan oleh tutor belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Sebagian tutor menggunakan metode ceramah, sehingga membuat warga belajar bosan saat proses pembelajaran. Pembelajaran terkesan hanya duduk, diam, mendengarkan, menghafal, mencatat, dan mengerjakan tugas.
3. Dari hasil pengamatan, penggunaan modul sebagai buku pegangan yang digunakan oleh sebagian tutor. Sehingga warga belajar menganggap bahwa tutor adalah sumber belajar satu-satunya dan tidak berkeinginan untuk mencari sumber lain.

Dari beberapa fenomena yang ditemui maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Kinerja Tutor Dalam Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB kota Pekanbaru. Penelitian ini akan berpedoman pada indikator pada pelaksanaan pembelajaran khususnya program paket C dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang ditetapkan sesuai dengan keputusan menteri pendidikan kebudayaan No.0132//U/2004 tentang paket C dan dijabarkan dalam pedoman penyelenggaraan program paket C umum 2012.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu: Kinerja tutor dalam pembelajaran pendidikan kesetaraan paket C di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kota Pekanbaru.. Sedangkan indikator dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan persiapan dengan menyusun proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas. Adapun kegiatan dalam perencanaan pembelajaran pada pedoman pelaksanaan pendidikan kesetaraan program paket C meliputi:

- a) Mengidentifikasi kebutuhan warga belajar
- b) Menyusun rencana pembelajaran
- c) Melakukan administrasi pembelajaran

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya agar tercapainya tujuan. Beberapa pelaksanaan pembelajaran sesuai pedoman pelaksanaan pendidikan kesetaraan program paket C kesetaraan diantaranya yaitu:

- a) Mengelola proses pembelajaran

- b) Memilih metode dan melaksanakan pembelajaran
- c) Memotivasi peserta didik
- d) Memilih menyusun dan mengembangkan media/bahan ajar

### 3. Evaluasi

Penilaian/ evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan data-data untuk mengetahui apakah perencanaan dan pelaksanaan yang telah dibuat telah mencapai tujuan. Penilaian pembelajaran adalah proses untuk mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan pendidikan dan hal apa saja yang belum tercapai. Penilaian dalam pembelajaran memiliki arti sebagai proses mengukur dan mengumpulkan informasi tentang hasil dan aktivitas peserta didik dalam mencapai kompetensi. Dalam pedoman pelaksanaan pendidikan kesetaraan program paket C kesetaraan, penilaian pembelajaran meliputi menilai dan melaporkan hasil belajar.

## METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang diteliti, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang Kinerja tutor dalam pembelajaran pendidikan kesetaraan paket C di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kota Pekanbaru.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu kinerja tutor dalam pembelajaran. Sedangkan indikator Penelitian ini adalah: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, dan 3)Evaluasi. Dalam penelitian kualitatif sampel penelitian dinamakan dengan subjek penelitian. Sehingga sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, atau informan dalam penelitian.

Maka dari itu pengambilan subjek penelitian atau sumber data yang akan digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan informasi peneliti. Berdasarkan penjelasan diatas, maka subjek penelitian ini berjumlah 4 orang yang akan dijadikan sebagai informan penelitian. Adapun yang menjadi informan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1: Subjek Penelitian kinerja tutor dalam pembelajaran pendidikan kesetaraan paket C di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Belajar (SPNF SKB) Kota Pekanbaru

| No. | Nama/kode | jenis kelamin | Informan         | Jabatan           |
|-----|-----------|---------------|------------------|-------------------|
| 1.  | R1        | Perempuan     | Informan Kontrol | Tutor             |
| 2.  | R2        | Perempuan     | Informan Inti    | Tutor             |
| 3.  | R3        | Laki-laki     | Informan Inti    | Tutor             |
| 4.  | R4        | Perempuan     | Informan Inti    | Pengelola paket C |

Jenis data yang digunakan adalah: 1. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari informan yang berjumlah 4 orang. Diamati dan dicatat, yang untuk pertama kalinya melalui observasi wawancara. 2. Data Sekunder merupakan segala data yang mendukung demi tercapainya kesempurnaan penelitian dengan

menggunakan metode kepustakaan. Sedangkan teknik penggunaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Observasi, 2. Wawancara , 3. Dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data tentang kinerja tutor dalam pembelajaran pendidikan kesetaraan di satuan pendidikan non formal sanggar kegiatan belajar (SPNF SKB) Kota Pekanbaru, maka pembahasan akan peneliti paparkan satu persatu berdasarkan indikator dan sub indikator penelitian.

### **a. Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran menurut Daryanto dalam Siti (2008) merupakan penjabaran, pengayaan, dan pengembangan dari kurikulum. Dalam pembuatan perencanaan, tentu saja pendidik selain mengacu kepada kurikulum, juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada. Berikut ini akan dipaparkan sub indikator dalam indikator perencanaan sebagai berikut:

#### **1. Mengidentifikasi kebutuhan warga belajar**

Identifikasi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh tutor untuk mencari dan menemukan hal-hal yang dibutuhkan oleh warga belajar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan analisis data bahwa tutor paket C di SPNF SKB Kota Pekanbaru dalam perencanaan identifikasi kebutuhan warga belajar telah dilakukan dengan baik, karena dalam proses belajar mengajar sudah berjalan dengan efektif setiap hari selama pembelajaran berlangsung.

#### **2. Menyusun rencana pembelajaran**

Menyusun rencana pembelajaran adalah separangkat rencana yang di susun sesuai kurikulum yang berlaku demi terlaksanannya proses belajar mengajar dengan baik. Berdasarkan analisis data bahwa tutor membuat rencana pembelajaran sesuai kurikulum yang digunakan oleh lembaga SPNF SKB Kota Pekanbaru yaitu kurikulum kesetaraan. Selain menyusun rencana pembelajaran, tutor juga melakukan persiapan seperti persiapan mental dan media yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

#### **3. Melakukan administrasi kegiatan pembelajaran**

Administrasi dalam pembelajaran ialah kegiatan yang berupa berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, administrasi pembelajaran berkaitan dengan catat-mencatat, absensi, pembukuan dan agenda.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Nana Sudjana, 2010 : 136 ). Berikut akan dipaparkan sub indikator dalam pelaksanaan sebagai berikut:

1) Mengelola proses pembelajaran

Fungsi perencanaan dalam mengelola proses pembelajaran adalah suatu tahap manajemen pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti sampai pada akhir pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh tutor dapat diterima oleh warga belajar. Berdasarkan analisis data bahwa tutor pendidikan kesetaraan paket C di satuan pendidikan non formal sanggar kegiatan belajar (SPNF SKB) Kota Pekanbaru dalam mengelola proses pembelajaran tergolong cukup baik, karena pengelolaan yang dilakukan oleh tutor sama seperti yang dilakukan pada umumnya di pendidikan formal, seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

2) Memilih metode dan melaksanakan pembelajaran

Memilih metode pembelajaran memiliki arti yang sama dalam pemilihan strategi yang tepat untuk proses belajar mengajar. Penerapan dari pemilihan strategi dan metode dapat menggunakan teknik yang berbeda-beda, tergantung pribadi dari tutor. Berdasarkan analisis data bahwa tutor di SPNF SKB Kota Pekanbaru menggunakan metode yang sama yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya-jawab. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan materi dan kondisi yang terjadi di dalam kelas.

3) Memotivasi peserta didik

Tahap pelaksanaan selanjutnya adalah memotivasi peserta didik. Seorang pendidik yang profesional harus mampu mengenal karakter setiap peserta didiknya. Adapun hasil analisis data yang diperoleh yaitu bahwa tutor memotivasi peserta didik melalui pendekatan *problem solving*. *problem solving* sebuah pendekatan yang membawa seseorang berfikir positif untuk mencari jalan keluar dari permasalahannya. Dengan demikian tutor mengajak warga belajar untuk berfikir positif terhadap masalah yang dihadapinya dan mencari jalan keluar.

4) Memilih menyusun dan mengembangkan media/bahan ajar

Media atau Bahan ajar ialah berupa seperangkat informasi yang dibutuhkan serta digunakan dalam pembelajaran. Media atau bahan ajara sebagai alat pendukung berjalannya proses pembelajaran secara efektif. Berdasarkan analisis data bahwa tutor menyusun dan mengembangkan media/bahan ajar disesuaikan dengan mata pelajaran yang di ajarkan serta kebutuhan pembelajaran. Seperti mata pelajaran IPS menggunakan media Globe, Atlas, peta dan lain sebagainya.

c. Penilaian

Penilaian menurut Kunandar dalam Siti (2008: 35) adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Berikut ini akan dipaparkan sub indikator dalam penilaian sebagai berikut:

1) Menilai dan melaporkan hasil belajar

Tahap terakhir dalam pembelajaran ialah penilaian/ evaluasi hasil belajar. Dalam proses penilaian tutor diharapkan mampu menilai serta mengevaluasi hasil belajar warga belajar. Berdasarkan analisis data bahwa tutor paket C di SPNF SKB Kota Pekanbaru melakukan penilaian terhadap warga belajar dalam bentuk tes tertulis, lisan dan keseharian warga belajar dalam proses belajar-mengajar.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta berdasarkan pembahasan hasil, maka dapat peneliti ungkapkan hasil penelitian yaitu:

1. Perencanaan dalam pembelajaran di satuan pendidikan non formal sanggar kegiatan belajar (SPNF SKB) Kota Pekanbaru diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan warga belajar kemudian menyusun rencana pembelajaran dan melakukan administrasi kegiatan pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan oleh tutor tergolong baik karena pembelajaran yang terjadi berlangsung dengan efektif seperti pada umumnya di pendidikan formal, dalam penyusunan rencana pembelajaran tutor menggunakan kurikulum kesetaraan.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor pendidikan kesetaraan paket C antara lain yaitu mengelola proses pembelajaran, memilih metode dan melaksanakan pembelajaran, memotivasi peserta didik, memilih menyusun dan mengembangkan media/bahan ajar. Pelaksanaan yang dilakukan oleh tutor yang satu dengan yang lain memiliki sedikit perbedaan.
3. Penilaian/ evaluasi hasil adalah tahap terakhir dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengevaluasi hasil belajar warga belajar, tutor memiliki teknik yang sama, adapun teknik yang digunakan oleh tutor paket C dalam penilaian yaitu penilaian dengan tes tertulis, penilaian dengan tes lisan maupun penilaian keseharian warga belajar dalam proses belajar mengajar.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa hal peneliti rekomendasikan agar kiranya dapat bermanfaat atau menjadi suatu bahan pertimbangan dalam kinerja tutor dalam pembelajaran di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kota Pekanbaru, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi kepala SPNF SKB

Diharapkan memberikan fasilitas dengan mengadakan pelatihan ataupun mengirim beberapa tutor untuk mengikuti pelatihan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, pelatihan penyusunan RPP sesuai kurikulum kesetaraan.

2. Bagi Tutor

Diharapkan tutor agar selalu mengikuti pengembangan dan pelatihan kemampuan yang dimiliki, guna meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan RPP serta menjalankan pembelajaran yang menarik.

3. Bagi Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

Diharapkan kepada warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C di SPNF SKB Kota Pekanbaru untuk lebih serius dan bersemangat mengikuti program pendidikan

kesetaraan paket C. Sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan baik dari warga belajar maupun lembaga itu sendiri.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melanjutkan penelitian dan menindaklanjuti mengenai faktor-faktor, serta motivasi kinerja guru dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

B. Siswanto Sastrohadiwiryono. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Bumi Aksara. Jakarta.

Dedi Rianto Rahadi. 2010. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Tunggal Mandiri Publishing. Malang.

Dipenkes. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C*. Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta.

Edy Sutrisno. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Furchan, Arief. 2011. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.

Kandace Hutabarat. 2008. *Kinerja Pengurus Komite Sekolah Negeri Gugus Ix Rayon I Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak*. Fkip Universitas Riau. Pekanbaru.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan, direktorat jendral pendidikan, direktorat pembinaan sekolah menengah atas. 2012. *Pedoman pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C*. Jakarta.

Lambok Amran Adrianto. 2010. *Kinerja Tutor Dalam Proses Pembelajaran Paket C*. Jurnal Ilmiah Visi Ptk-Pnf. Vol 5 (2).

Lijian Polta Sinambela. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Marzuki, Saleh. H.M. 2010. *Pendidikan Nonformal. Dimensi Dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, Dan Andragogi*. Rosda. Bandung.
- Muh Ilyas Ismail. 2010. *Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran*. Jurnal lenteran pendidikan . Vol 13(44-63):1. Makasar .
- Mulyasa. 2017. Uji kompetensi dan penilaian kinerja guru. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mustafa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal*. Alfabet. Bandung.
- Salirawati, Das. 2018. *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Profesional*. Bumi Aksara. Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Alfabet. Bandung.
- Siti Munawaroh. 2018. *Kinerja Tutor Pendidikan Kesetaraan Di Pkbm Se-Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*. Fkip Universitas Riau. Pekanbaru.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabet. Bandung.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabet. Bandung.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2012. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Syarif, Mohamad Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran*. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Salemba empat. Jakarta.